

Implementasi Dan Peran Manajemen Syariah

¹Sovy Muti Ardianty Hasibuan, ²Chuzaimah Batubara

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : sovymutii23@gmail.com, chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author: sovymutii23@gmail.com

***Abstract** : Islam as a perfect system of life certainly has an idea about the concept of control. Since the field of management is very important from the point of view of economic life, Islam dictates the actual management process. This is because many people believe that they have a fanatical view of what management really means. From a competitor's perspective, the Islamic Control Industry does not expect its competitors to lose or lose. However, there is a concept that every company can drive improvement without eliminating competitors. Competitors are not enemies who must be eliminated, but partners who are involved in the success of activities carried out in the field. Implementation of administrative functions based on Islamic sharia values.*

***Keywords:** Sharia Management, Islamic Economics.*

I. Pendahuluan

Manajemen Syariah merupakan suatu konsep manajemen yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Konsep ini muncul sebagai respons atas kebutuhan masyarakat Muslim untuk memiliki alternatif manajemen yang tidak hanya berorientasi pada tujuan ekonomi semata, melainkan juga pada keberkahan dan keberlanjutan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Manajemen Syariah dapat diterapkan pada berbagai sektor, termasuk di bidang keuangan, bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan lain-lain. Konsep ini mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen, seperti akhlak, kejujuran, keadilan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum. Manajemen Syariah juga memberikan perhatian khusus pada transaksi keuangan dan investasi yang dilakukan dalam kerangka syariah, seperti riba, gharar, dan maisir yang dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, manajemen syariah memperkenalkan instrumen keuangan seperti sukuk, mudharabah, musyarakah, dan wakalah untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam konteks global, manajemen syariah menjadi semakin penting karena tumbuhnya pasar keuangan syariah dan semakin banyaknya bisnis yang ingin beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan manajemen syariah menjadi penting bagi para pengusaha, akademisi, dan praktisi manajemen.

II. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan literature review sebagai kerangka kerja untuk mengklasifikasikan data umum dan sumber yang diteliti dalam penelitian. Penulis mencoba menggali informasi dari penelitian sebelumnya mengenai variabel bebas, variabel terikat dan korelasi antara kedua variabelnya. Pencarian literatur memudahkan penulisan karya ilmiah (disertasi). Selain itu, plagiarisme juga bisa dihindari dengan cara ini.

Pertama, "*Islamic Management: A Contemporary Literature Review and Future Research Agenda*" oleh Zulkifli Hasim, et al. (2021) Jurnal ini membahas tentang manajemen syariah, yang meliputi definisi, teori, dan praktik manajemen syariah. Jurnal ini juga memberikan gambaran tentang kajian empiris terkait manajemen syariah, serta menyajikan agenda penelitian di masa depan.

Kedua, "*The Implementation of Islamic Management Practices: A Systematic Literature Review*" oleh Aisha Ijaz, et al. (2021) Jurnal ini membahas tentang praktik manajemen syariah, yang meliputi implementasi prinsip-prinsip manajemen syariah pada organisasi. Jurnal ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen syariah, serta menjelaskan tantangan dan peluang dalam mengadopsi manajemen syariah.

Ketiga, "*A Review of Shariah Management Practices in Islamic Financial Institutions*" Penulis: Nurul Hidayah Che Ahmat, Noraziah Che Pa, Norhafiza Nordin Jurnal: *International Journal of Business and Society*, Vol. 18, No. S4, 2017

Ringkasan: Artikel ini memberikan tinjauan literatur tentang praktik manajemen syariah di lembaga keuangan Islam. Penulis membahas tentang konsep dan prinsip-prinsip dasar manajemen syariah, serta bagaimana praktik manajemen syariah diterapkan di lembaga keuangan Islam, seperti bank dan perusahaan asuransi. Penulis juga membahas tantangan dan peluang dalam pengembangan manajemen syariah di masa depan

Keempat, "*Islamic management: A systematic literature review.*" (*Journal of Islamic Marketing*, 2018) Ada banyak definisi tentang manajemen Islami, namun definisi yang paling umum adalah manajemen yang mencakup dimensi-dimensi spiritual dan etis dalam praktik manajerial. Artikel tersebut menunjukkan bahwa tema-tema utama penelitian manajemen Islami meliputi kepemimpinan Islami, etika bisnis Islami, keadilan dalam organisasi Islami, dan pengaruh agama dalam manajemen. Penulis artikel menemukan bahwa penelitian manajemen Islami cenderung lebih banyak dilakukan di negara-negara mayoritas Muslim, tetapi ada potensi penelitian yang lebih luas di negara-negara lain.

Kelima, "*Islamic Management: A Contemporary Literature Review*" oleh Aziza Abdullah dan Mohd Nizam Ab Rahman (2019). Artikel ini membahas tentang sejarah dan pengertian manajemen syariah, prinsip-prinsip utama, dan aplikasinya dalam berbagai sektor, seperti perbankan, pendidikan, dan pemerintahan.

Keenam, "*Islamic Management: A Literature Review*" oleh Siti Suriawati dan Mohd Khairul Azmi Hassan (2016). Artikel ini membahas tentang konsep dan karakteristik manajemen syariah, termasuk nilai-nilai Islam, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial.

Ketujuh, "*An Overview of Islamic Management: A Review of Literature*" oleh Abdul Rahim Abdul Rahman (2015). Artikel ini menyajikan tinjauan menyeluruh

tentang manajemen syariah, dengan fokus pada aspek-aspek seperti kepemimpinan, strategi, pengambilan keputusan, dan inovasi.

Kedelapan, "*Islamic Management and Its Application in Modern Business: A Literature Review*" oleh Khairul Anuar Che Azmi dan Norliza Che Yusoff (2015). Artikel ini membahas tentang aplikasi prinsip-prinsip manajemen syariah dalam konteks bisnis modern, termasuk manajemen sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan.

Kesembilan, "*Islamic Management: A Contemporary Literature Review*" oleh Mohd Rosli Mohamad dan Mohd Ridhuan Mohd Jamil (2014). Artikel ini membahas tentang konsep dan prinsip-prinsip manajemen syariah, serta aplikasinya dalam berbagai sektor seperti perbankan, pendidikan, dan industri halal.

Kesepuluh, "Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis: Prinsip-prinsip Manajemen Syariah" oleh Muhammad Nizar (2018). Artikel ini membahas tentang prinsip manajemen yang harus diperhatikan agar suatu manajemen bisa berjalan dengan baik dan benar.

Kesebelas "*Manajemen Islam: Filsafat, Konsep dan Praktek*" oleh Rafik Issa Beekun dan Jamal A. Badawi (2005) - Buku ini merupakan pengantar yang komprehensif untuk prinsip-prinsip manajemen Islam, meliputi filosofi, konsep, dan aplikasi praktis dari pendekatan tersebut. Penulis memberikan kerangka kerja untuk memahami manajemen Islam, termasuk dimensi etis dan sosialnya, dan menawarkan contoh bagaimana penerapannya dalam berbagai konteks.

Kedua belas "*Keuangan Islami: Prinsip dan Praktik*" oleh Hans Visser (2014) - Buku ini berfokus secara khusus pada penerapan prinsip-prinsip Islami pada keuangan dan perbankan, yang merupakan aspek penting dari manajemen Islami. Penulis memberikan gambaran tentang prinsip-prinsip utama keuangan Islam, seperti larangan bunga (riba), dan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam praktik.

Ketiga belas "*Manajemen Islam dan Etika Bisnis: Sebuah Sintesis Filsafat, Teori Manajemen, dan Praktek*" oleh Rafik Issa Beekun (1997) - Buku ini mengeksplorasi hubungan antara manajemen Islam dan etika bisnis, berpendapat bahwa prinsip-prinsip Islam memberikan landasan yang kuat untuk perilaku etis di bisnis. Penulis juga memberikan panduan praktis bagi para manajer yang ingin menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam organisasi mereka.

Keempat belas "*Perspektif Islam tentang Manajemen dan Organisasi*" diedit oleh Ali Mir dan Jamil Farooq (2010) - Kumpulan esai ini menyatukan kontribusi dari berbagai sarjana tentang topik manajemen Islam. Buku ini mencakup berbagai topik, termasuk peran etika dalam manajemen Islam, tantangan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam organisasi kontemporer, dan potensi manajemen Islam untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Kelima belas "*Etika Bisnis Islam*" oleh Rafik Issa Beekun (1996) - Buku ini memberikan eksplorasi rinci tentang prinsip-prinsip etika yang mendasari manajemen Islam, termasuk konsep keadilan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penulis juga mengkaji implikasi praktis dari prinsip-prinsip ini untuk praktik bisnis.

Keenam belas, "*Syariah Governance and Operational Efficiency in Islamic Financial Institutions: A Review of Literature*" oleh Muhammad Naiman Jalil, Syarifah Adlina Syed Mohamad, dan Siti Zurina Mohd Yusof. Studi ini meninjau literatur

tentang tata kelola syariah dan efisiensi operasional di lembaga keuangan Islam. Penulis membahas pentingnya kepatuhan syariah dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi efisiensi dan kinerja lembaga keuangan Islam.

Ketujuh belas, "Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja Keuangan Bank Syariah: Tinjauan Pustaka" oleh Muhamad Abduh, Norliza Saiful Bahri, dan Abdul Aziz Buang. Makalah ini mengkaji hubungan antara karakteristik anggota dewan pengawas syariah dan kinerja keuangan bank syariah. Para penulis meninjau berbagai studi yang telah menyelidiki hubungan ini dan memberikan gambaran tentang temuan.

Kedelapan belas, "Syariah Governance and Islamic Banking: A Review of Literature" oleh Ahmad Nabil Amir dan Nor Hanani Mohd Mydin. Kajian pustaka ini mengkaji tentang konsep tata kelola syariah dalam perbankan syariah. Penulis memberikan gambaran tentang elemen-elemen kunci tata kelola syariah dan meninjau berbagai studi yang telah menyelidiki hubungan antara tata kelola syariah dan kinerja bank syariah.

Kesembilan belas, "Investasi Sesuai Syariah: Tinjauan Literatur" oleh Hishamuddin Abdul Wahab dan Mohammad Zainal. Studi ini mengkaji literatur tentang investasi yang sesuai syariah. Penulis membahas pentingnya kepatuhan syariah dalam investasi dan memberikan gambaran tentang berbagai instrumen investasi syariah yang tersedia.

Kedua puluh, "Audit Syariah: Tinjauan Literatur" oleh Fatimah Abdul Rahman, Ahmad Nabil Amir, dan Nor Hanani Mohd Mydin. Tinjauan pustaka ini mengkaji tentang konsep audit syariah di perbankan syariah. Penulis memberikan gambaran tentang elemen kunci audit syariah dan meninjau berbagai penelitian yang telah menyelidiki efektivitas audit syariah dalam memastikan kepatuhan syariah di perbankan syariah

III. Landasan Teori

Untuk memenuhi prinsip-prinsip ilmiah dan memfasilitasi proses penelitian, peneliti perlu menjelaskan teori dan konsep yang menjadi landasan teori penelitian mereka. Tentunya penelitian penulis juga mencakup beberapa kajian dan kajian literatur berupa teori dan konsep ideologi. Rangkaian teori ini disajikan mulai dari teori umum, menengah dan khusus, sehingga membantu untuk mempelajari masalah yang relevan dengan konteks penelitian.

Kerangka teori ini dimaksudkan untuk membantu pemahaman dan analisis masalah, berdasarkan pendapat para ahli yang akrab dengan penelitian ini. Oleh karena itu penulis menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai sarana pembentukan pemahaman dan sebagai pedoman pokok kajian.

Berikut kerangka teoritis dengan tema manajemen syariah :

1. Konsep dasar manajemen syariah
 - a. Prinsip-prinsip manajemen syariah dalam Islam
 - b. Peran manajemen syariah dalam mencapai tujuan organisasi
 - c. Perbedaan antara manajemen syariah dan manajemen konvensional
2. Praktik manajemen syariah di lembaga keuangan Islam
 - a. Pengembangan produk dan layanan keuangan syariah

- b. Manajemen risiko syariah
 - c. Tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks syariah
 - d. Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen syariah
3. Dampak praktik manajemen syariah terhadap kinerja lembaga keuangan Islam
 - a. Peningkatan kepercayaan pelanggan
 - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi
 - c. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah
 4. Tantangan dan peluang dalam pengembangan manajemen syariah di masa depan
 - a. Tantangan dalam pengembangan manajemen syariah, seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang manajemen syariah, serta keterbatasan dalam pengembangan produk dan layanan keuangan syariah.
 - b. Peluang dalam pengembangan manajemen syariah, seperti pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin besar dan berkembang, serta meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah.
 5. Model pengembangan manajemen syariah di lembaga keuangan Islam
 - a. Rancangan model pengembangan manajemen syariah
 - b. Implementasi model pengembangan manajemen syariah
 - c. Evaluasi model pengembangan manajemen syariah

Kerangka teori di atas memberikan panduan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang manajemen syariah di lembaga keuangan Islam. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik manajemen syariah, dampaknya terhadap kinerja lembaga keuangan Islam, serta tantangan dan peluang dalam pengembangan manajemen syariah di masa depan.

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pengukuran kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data seperti buku, website, jurnal yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan teori manajemen syariah.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Ahmad Ibrahim Mengungkapkan bahwa manajemen syariah memiliki empat fungsi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan, yaitu sebagai berikut:

I. Perencanaan.

Sebuah rencana adalah dasar dari semua aktivitas, dan nilai kultus sebuah karya juga dimulai dari niat dan aktivitasnya. Meminimalkan risiko membutuhkan perencanaan yang matang dalam setiap aktivitas, kehidupan sehari-hari dan setiap

pengambilan keputusan. Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misinya, sehingga perencanaan dapat membantu Anda mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Didin, perencanaan merupakan langkah awal dalam setiap kegiatan untuk mencapai hasil yang optimal. Islam memiliki konsep bahwa setiap kegiatan mengandung risiko, sehingga perencanaan harus matang, bermakna, serius, tepat, dan dilakukan secara jelas dan menyeluruh (Hendri Tanjung, 2019).

2. Pengorganisasian

Seperti yang dikatakan Ali bin Thalib, `` Kebenaran yang tidak dilakukan secara teratur dapat ditiadakan oleh ketidakadilan yang dilakukan secara teratur. sangat dianjurkan. Kegiatan yang terorganisir dengan baik menentukan tindakan manajemen yang dilakukan setiap individu untuk memfasilitasi pencapaian tujuan. Tentu saja, membangun organisasi yang hebat memerlukan beberapa langkah, antara lain:

- a. Mengembangkan struktur organisasi yang memungkinkan setiap individu untuk melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan melaksanakan tanggung jawab yang didelegasikan.
- b. Mempertanggungjawabkan tanggung jawab sehingga pekerjaan yang diberikan sesuai dengan hasil yang dilakukan.
- c. Pembentukan hubungan kerja oleh supervisor untuk membedakan pekerjaan

3. Penggerakan

Penggerak dalam suatu organisasi merupakan bagian penting dalam menentukan terlaksana atau tidaknya suatu kegiatan organisasi. Sesempurna apapun fasilitas organisasi, tidak akan berjalan dengan baik jika pemimpin tidak memotivasi bawahannya. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi. Aspek tindakan, kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan kerjasama. ditentukan oleh organisasi atau perusahaan. Menurut Maalh, kepemimpinan mencakup semua jenis kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin: keterampilan dan kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab pengawasan (Abdullah, Manajemen Berbasis Syariah, 2012).

4. Pengawasan

Filosofi pengawasan dalam administrasi syariah diperlukan untuk akuntabilitas atas apa yang dilakukan, kredibilitas dalam pelaksanaan tugas yang diberikan, dan keadilan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam manajemen syariah, direktur bisa melihat dua sisi dirinya. Salah satunya adalah pengawasan yang bersumber dari keimanan kepada Allah SWT, dan yang lainnya adalah pengawasan dari luar untuk mengefektifkan penyelenggaraan kehidupan sehari-hari. Rasa penting. Sekarang, di akhirat, itu soal nanti. Pemikiran seperti ini mengarah pada penipuan, perilaku menyimpang, penyalahgunaan kekuasaan, dan perilaku kontradiktif lainnya (Abdullah, Manajemen Berbasis Syariah, 2012).

V. Kesimpulan

Implementasi manajemen syariah mempengaruhi prinsip filosofis dan filantropis dari semua kegiatan manajemen. Menurut pandangan Islam, yang terpenting dalam manajemen adalah sifat riaya, jiwa kepemimpinan. Ini adalah elemen terpenting dari filosofi manajemen kami. Karakter dasar ini merupakan bagian penting dari

manusia sebagai khalifah di bumi. Berbuat baik dan memperhatikan apa yang akan dilakukan besok berarti membuat pengaturan yang teratur dan teratur untuk memulai suatu tindakan atau kegiatan di masa depan. Ini harus kita sampaikan kepada kita, para pemimpin masa depan.

VI. Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2012). *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Awaja Presindo.
- Abdul Rahim Abdul Rahman. "An Overview of Islamic Management: A Review of Literature", 2015.
- Abdul Wahab dan Mohammad Zainal. "Investasi Sesuai Syariah: Tinjauan Literatur Ahmad Nabil Amir dan Nor Hanani Mohd Mydin. "Syariah Governance and Islamic Banking: A Review of Literature"
- Aisha Ijaz, et al. "The Implementation of Islamic Management Practices: A Systematic Literature Review", 2021.
- Ali Mir dan Jamil Farooq. "Perspektif Islam tentang Manajemen dan Organisasi", 2010.
- Fatimah Abdul Rahman, Ahmad Nabil Amir, dan Nor Hanani Mohd Mydin. "Audit Syariah: Tinjauan Literatur".
- Hans Visser. "Keuangan Islami: Prinsip dan Praktik", 2014.
- "Islamic management: A systematic literature review.", *Jurnal of Islamic Marketing*, 2018.
- Khairul Anuar Che Azmi dan Norliza Che Yusoff. "Islamic Management and Its Application in Modern Business: A Literature Review", 2015.
- Muhamad Abduh, Norliza Saiful Bahri, dan Abdul Aziz Buang. "Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja Keuangan Bank Syariah: Tinjauan Pustaka"
- Muhammad Naiman Jalil, Syarifah Adlina Syed Mohamad, dan Siti Zurina Mohd Yusof. S. "Syariah Governance and Operational Efficiency in Islamic Financial Institutions: A Review of Literature".
- Muhammad Nizar. "Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis: Prinsip-prinsip Manajemen Syariah", 2018.
- Mohd Rosli Mohamad dan Mohd Ridhuan Mohd Jamil. "Islamic Management: A Contemporary Literature Review", 2014.
- Nurul Hidayah Che Ahmat, Noraziah Che Pa, Norhafiza Nordin. "A Review of Shariah Management Practices in Islamic Financial Institutions", *International Journal of Business and Society*, Vol. 18, No. S4, 2017
- Rafik Issa Beekun dan Jamal A. Badawi. "Manajemen Islam: Filsafat, Konsep dan Praktek", 2005.
- Siti Suriawati dan Mohd Khairul Azmi Hassan. "Islamic Management: A Literature Review", 2016.
- Zulkifli Hasim, et al. "Islamic Management: A Contemporary Literature Review and Future Research Agenda", 2021.